

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN
STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING (STUDI KASUS PADA SENTRA INDUSTRI TAHU
DI DESA KADIPATEN KECAMATAN WIRADESA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

VENNY SUHESTI
NIM. 2013114009

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Venny Suhesti**
NIM : **2013114009**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2018
Yang Menyatakan,



Venny Suhesti
NIM. 2013114009



NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti, M.Si.

Jl. Urip Sumoharjo Gg.Sengon V No.94, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Venny Suhesti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Venny Suhesti

NIM : 2013114009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul : **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi**

Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa)

dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 20 Desember 2018
Pembimbing,

Hj.Rinda Asytuti, M.Si.

NIP. 197712062005012002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **VENNY SUHESTI**

NIM : **2013114009**

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA
SENTRA INDUSTRI TAHU DI DESA KADIPATEN
KECAMATAN WIRADESA)**


telah diujikan pada hari Kamis tanggal 03 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Ahmad Rosvid, S.E., M.Si
NIP. 19790331 200604 1 003


Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 19830118 201503 1 001

Pekalongan, 03 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan



Dr. Susanto Kismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	sJ	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu Rahayu Slamet dan Bapak Saekhu yang tercinta dan tersayang. Terimakasih atas kasih sayang, kesabaran, ketulusan, dukungan moril dan materil serta do'a yang tiada henti. Semoga Allah melimpahkan keberkahan atas kesehatan dan umur yang panjang. Aku sangat menyayangi kalian Mamak dan Bapak.
2. Suami tercinta Wegig Arissanto, S.Pd.SD yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan untuk menyelesaikan strata satu ini. Semoga kita lekas diberi amanah keturunan oleh-Nya. Aamiin.
3. Anak ku tercinta Risqi Khasanah yang sekarang ada di Surga-Nya terimakasih sudah menemani perjuangan kuliah di semester 7. Kelak kita akan berjumpa untuk yang pertama kali di Surga.
4. Kakak dan adikku tersayang Ihwan Rizqi dan Aji Prasetyo terimakasih atas dukungan dan kebersamaan di keluarga yang indah ini.
5. Bapak Widigdo dan Ibu Turgiyati terimakasih sudah menjadi mertua yang selalu memberi dukungan dan kasih sayangnya.



MOTTO

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan.. “

(Q.S Ar-Rahman :13)

“Barang siapa yang memberi kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat “

(HR.Muslim)

Hidup adalah tentang hari ini...

Maka lakukanlah yang terbaik untuk hari ini...

karena hari esok belum tentu kamu masih hidup.

ABSTRAK

Suhesti, Venny. 2018. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). Pembimbing Rinda Asyuti, M.S.I.

Persaingan usaha di sentra industri tahu Desa Kadipaten sangat ketat. Datangnya persaingan bukan hanya di dalam desa tersebut melainkan dari desa lain yang memproduksi produk sejenis. Tahu Desa Kadipaten harus memiliki perbedaan produk seperti keunikan atau ciri yang berbeda agar mampu bersaing dengan produk tahu lain yang sudah memiliki *image* tersendiri bagi konsumen. Pengusaha tahu harus dituntut untuk melakukan sebuah strategi yang berbeda agar produknya tidak kalah bersaing. Agar produk yang dihasilkan sentra industri tahu ini mampu menjadi produk unggulan dalam persaingan usaha.

Sampel penelitian ini berjumlah 36 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Non Probability Sampling* dengan jenis teknik *Purposive Sampling*, metode kuantitatif data primer. Dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur setiap instrumen pertanyaan. Menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Kompetensi Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing (Y) sebesar 0,015. Strategi Diferensiasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing (Y) sebesar 0,001. Sementara secara simultan, Kompetensi Kewirausahaan, dan Strategi Diferensiasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,015 terhadap Keunggulan Bersaing pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa.

Kata Kunci : Kompetensi Kewirausahaan, Strategi Diferensiasi, dan Keunggulan Bersaing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa)**” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Agus Fakhriana, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Aenurofik, M.A., selaku Dosen Wali.
5. Ibu Rinda Asytuti, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungannya.
6. Ibu Rahayu Slamet tersayang dan Bapak Saekhu tercinta terima kasih atas kesabaran, kasih sayang, dukungan moril dan materil serta curahan do'a yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan dan berkah umur yang panjang untuk Mamak dan Bapak. Aamiin.
7. Kakakku Ikhwan Risqi dan adikku Aji Prasetyo yang sangat aku sayangi terima kasih untuk semangatnya. Semoga kita menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah untuk kedua orangtua tercinta. Aamiin.

8. Suami tercinta Wegig Arissanto, S.Pd.SD yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a agar aku bisa lulus. Terima kasih sayang ku, semoga kita lekas diberi amanah keturunan oleh-Nya. *Insyallah till jannah*. Aamiin.
9. Dedek Risqi Khasanah (almh) yang sempat hadir di rahimku dan menemaniku di semester 7. *Insyallah* kelak kita akan bertemu untuk yang pertama kali di Surga-Nya. Aamiin.
10. Responden sentra industri tahu Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa, yang telah memberi informasi bagi peneliti.
11. Sahabat terbaik rewo-rewo Aqilatul Ulya, Nur Aisah, Af'idatul K, Nur Falasifah, Anggun Maulina A, Nurmala, Laila Zulfa, terimakasih atas dukungan, nasehat, kebersamaan, dan persaudaraan yang indah ini.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2014 terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moril maupun materil saya mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 20 Desember 2018

Penulis,

Venny Suhesti

NIM. 2013114009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Kegunaan Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Landasan Teori	18
1. Kompetensi Kewirausahaan	18
a. Kompetensi	18
b. Kewirausahaan	19
c. Kompetensi Kewirausahaan	20
2. Strategi Diferensiasi	22
3. Keunggulan Bersaing	24
4. Industri Kecil dan Menengah	26
B. Tinjauan Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Sumber Data	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	37
C. <i>Setting</i> Penelitian	37



D. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Independen.....	38
2. Variabel Dependen	38
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	43
1. Instrumen Penelitian	43
2. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Instrumen.....	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinearitas.....	48
c. Uji Heteroskedastisitas	48
3. Analisis Regresi Linier	
4. Berganda.....	49
5. Uji t (Parsial)	50
6. Uji F (Simultan).....	50
7. Uji Koefisien Determinasi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data	58
1. Uji Instrumen.....	58
a. Uji Validitas Instrumen.....	58
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
2. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolinearitas.....	62
c. Uji Heteroskedastisitas	63
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4. Uji t (Parsial)	67
5. Uji F (Simultan).....	69
6. Uji Koefisien Determinasi.....	70
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83



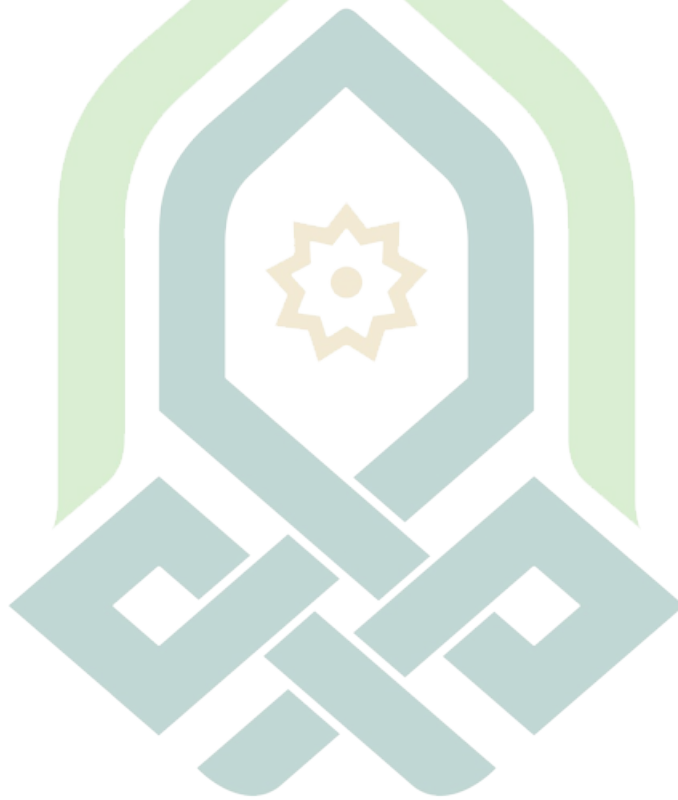
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Kecamatan Wiradesa ..	8
Tabel 1.2	Jumlah Industri Pengolah Tahu Desa Kadipaten 2017	50
Tabel 2.1	Karakteristik dan Watak Kewirausahaan	64
Tabel 2.2	Ayat Al-Qur'an dan Hadist Kerja Keras	65
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	66
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	67
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	70
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.11	Hasil Uji t	76
Tabel 4.12	Hasil F	77
Tabel 4.13	Hasil Koefisien Determinasi	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	10
Gambar 2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4.1	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	73
Gambar 4.1	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	73
Gambar 4.1	Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha.....	73
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	75
Gambar 4.2	Scaterplot	75
Gambar 4.2	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor – sektorekonomi lainnya. Peran sektor industri dalam perekonomian dinilai sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dari total penduduk Kecamatan Wiradesa tahun 2016 (59.501 jiwa), sekitar 68,54% merupakan penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun) atau 40.784 jiwa. Sedangkan sisanya sebesar 31,46% merupakan penduduk usia non produktif. Dengan demikian Angka Ketergantungan (*Dependency Ratio*) rata-rata di Kecamatan Wiradesa sebesar 46%. Artinya ada 46 orang per 100 penduduk usia kerja. Tercatat dari 40.784 jiwa usia produktif sebanyak 28.853 orang atau 70,7% telah bekerja.¹

Dalam statistik daerah Kecamatan Wiradesa yang didapatkan dari data BPS Kabupaten Pekalongan, mata pencaharian penduduk di Kecamatan Wiradesa pada tahun 2016 sebagian besar bekerja di sektor industri yang mencapai 38% dari seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan yang mampu menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan yang mampu menyerap tenaga kerja sekitar 29%.

¹ <http://pekalongankab.bps.go.id> Diakses 31 Agustus 2018 pukul 12.45

Kecamatan Wiradesa merupakan salah satu dari tujuh kecamatan (Bojong, Sragi, Buaran, Wonopringgo, Kedungwuni, dan Kajen, yang menjadi daerah zona industri pada tahun 2011 – 2031. Sedangkan kawasan industri berada di Kecamatan Siwalan, Wonokerto dan Tirta. Pengembangan suatu kawasan industri diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dan diharapkan dapat mengurangi pengangguran melalui penyerapan dan perluasan lapangan pekerjaan sehingga dapat menghasilkan *multiplier effect* bagi daerah sekitarnya. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi wirausahawan untuk lebih mengembangkan produknya.²

Berikut banyaknya industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Kecamatan Wiradesa yang berkontribusi dalam penurunan angka pengangguran dan penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja
Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
Di Kecamatan Wiradesa 2016

No.	Desa	Industri Kecil		Kerajinan Rumah Tangga	
		Usaha	Naker	Usaha	Naker
1.	Kadipaten	103	313	117	149
2.	Delegtukang	14	160	159	187
3.	Karangjati	17	169	45	64

² <http://pekalongankab.go.id/v2/ekonomi-bisnis/potensi-investasi/735-potensi-industri>

4.	Petukangan	26	224	100	158
5.	Wiradesa	37	291	307	442
6.	Waru Kidul	15	145	111	156
7.	Bondansari	13	47	166	243
8.	Waru Lor	31	282	155	263
9.	Kampil	30	174	169	261
10.	Gumawang	18	199	79	128
11.	Kepatihan	19	115	79	119
12.	Mayangan	8	66	57	79
13.	Pekuncen	34	243	138	198
14.	Bener	32	262	190	281
15.	Kemplong	22	171	110	175
16.	Kauman	15	122	148	205
Jumlah		434	2.983	2.130	3.108

Sumber :Kecamatan Wiradesa dalam Angka 2017 BPS Kab.Pekalongan

Berdasarkan tabel 1.1 kita dapat mengetahui bahwa adanya industri kecil dan kerajinan rumah tangga mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran di Kecamatan Wiradesa.Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh industri kecil sebanyak 2.983 sedangkan pada kerajinan rumah tangga sebanyak 3.108.Keberadaan industri tersebut harus bertahan dan berkembang agar mampu berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan ekonomi Indonesia pada umumnya.

Dari data di atas, kegiatan yang terbanyak dilakukan pada sektor industri adalah kegiatan industri pakaian jadi atau konveksi. Berbeda di Desa Kadipaten yang banyak dijumpai pengusaha di sektor pengolahan berupa kedelai menjadi produk tahu dan tempe. Jumlah industri kecil yang paling banyak ada di Desa Kadipaten yaitu 103. Dari 103 usaha tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 313 orang. Masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai pengusaha tahu dan tempe yang diproduksi sendiri. Sehingga desa ini memiliki produk unggulan berupa tahu.

Dalam penelitian Rika Devi Kurniasari (2018) tentang pengaruh inovasi produk, kreativitas produk, dan kualitas produk terhadap keunggulan bersaing (studi kasus pada produk kerajinan enceng gondok “AKAR”).³ Dengan semakin berkembangnya suatu bidang usaha pasti akan banyak usaha sejenis yang bermunculan, hal ini juga terjadi pada industri kerajinan yang mengakibatkan adanya persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Dalam persaingan yang semakin ketat perusahaan harus memiliki daya saing yang cukup kuat untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya terutama perusahaan sejenis. Setiap perusahaan pasti memiliki strategi yang berbeda dalam mencapai keunggulan bersaing.

Berikut adalah data dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pekalongan terkait jumlah pengusaha tahu di Desa Kadipaten:

³Rika Devi Kurniasari, *Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Produk Kerajinan Enceng Gondok “AKAR”)*, Skripsi : UNY, 2018.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Pengolahan Tahu
Di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa 2017

No.	Nama	Alamat	Produksi
1.	Nurul Hadi	RT.6	Tahu
2.	Kunadi	RT. 1	Tahu
3.	Zaenal Abidin	RT. 1	Tahu
4.	Surip Priyanto	RT. 1	Tahu
5.	Hermanto	RT. 1	Tahu
6.	A Rudianto	RT. 1	Tahu
7.	Sukarto	RT. 2	Tahu
8.	Yusuf	RT. 2	Tahu
9.	Rinanto	RT. 2	Tahu
10.	Casmudi	RT. 2	Tahu
11.	Usaeni	RT. 2	Tahu
12.	Carmat	RT. 2	Tahu
13.	M. Roni	RT. 2	Tahu
14.	Wakhidin	RT. 2	Tahu
15.	Maryono	RT. 2	Tahu
16.	Tasjudin	RT.3	Tahu
17.	Dartowi	RT.3	Tahu
18.	Faozan	RT.3	Tahu
19.	Tarnoi	RT.3	Tahu



20.	Moh. Sugeng	RT.3	Tahu
21.	Kerto Wibowo	RT.3	Tahu
22.	Kartoyo	RT.3	Tahu
23.	Sugeng	RT.3	Tahu
24.	Asroni	RT.3	Tahu
25.	Tasmi	RT.3	Tahu
26.	Dirun	RT.3	Tahu
27.	Tanuri	RT.3	Tahu
28.	Awaludin	RT.3	Tahu
29.	Sugeng Riyadi	RT.4	Tahu
30.	Rozali	RT.4	Tahu
31.	Suratman	RT.4	Tahu
32.	M. Saidi	RT.4	Tahu
33.	Taradi	RT.4	Tahu
34.	Ruslanto	RT.4	Tahu
35.	M. Tamyis	RT.4	Tahu
36.	M. Romadlon	RT. 2	Tahu
37.	Mohamad Tugino	RT.3	Tahu
38.	Khalirin	RT.3	Tahu
39.	War'an	RT.3	Tahu
40.	Suparman	RT.3	Tahu
41.	Abdul Kholiq	RT.3	Tahu

42.	Sunardi	RT.5	Tahu
43.	Msrni	RT.5	Tahu
44.	Endi Puryono	RT.5	Tahu
45.	Sultoni	RT.5	Tahu
46.	Priyadi	RT.5	Tahu
47.	Kusjayanto	RT.5	Tahu
48.	Casmito	RT.6	Tahu
49.	Mustakim	RT.6	Tahu
50.	Faahrur Rozaq	RT.6	Tahu
51.	Sidik	RT.8	Tahu
52.	Misbahudin	RT.8	Tahu
53.	Gunawan	RT.11	Tahu
54.	Shoheh Abidin	RT.11	Tahu
55.	Rustani	RT.9	Tahu
56.	Teguh Priyadii	RT.12	Tahu

Desa Kadipaten merupakan salah satu desa yang paling banyak memiliki pengusaha tahu di Kecamatan Wiradesa yaitu sebanyak 56 orang. Desa ini terbagi atas 4 dusun, 6 RW, dan 12 RT. Banyaknya pengusaha tahu tentunya semakin ketat pula persaingan usaha di dalamnya. Karena masing – masing pengusaha memproduksi produk yang sejenis. Para pengusaha tahu ini berkeinginan untuk menguasai pasar. Artinya produk yang dihasilkan akan diusahakan untuk mengungguli produk tahu yang lain. Terdapatnya

kompetitor membuat pengusaha ini harus berusaha sekuatnya untuk tetap mengembangkan produknya agar mencapai keunggulan bersaing.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kartoyo salah satu pengusaha tahu. Beliau mengungkapkan bahwa persaingan usaha yang terjadi tidak hanya dari masing – masing pengusaha di desa tersebut, melainkan dari desa lain. Seperti halnya di Kampung tahu Desa Babalanlor yang menjadi pesaing di pasar. Meskipun produknya sama kualitasnya juga sama tetapi tahu dari Desa Babalanlor telah memiliki *brandimage* tersendiri yaitu tahu dari kampung tahu. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh pengusaha tahu Desa Kadipaten.⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sugeng yang berjualan di pasar Karanganyar. Beliau mengatakan sejak Desa Babalanlor mendapatkan gelar Kampung Tahu pada tahun 2014, penjualan tahunya mengalami penurunan karena konsumen penasaran dengan tahu yang diproduksi oleh pengusaha Kampung tahu. Meskipun beliau telah memaksimalkan produksinya dengan tetap mempertahankan kualitas namun karena adanya *image* kampung tahu tersebut mempengaruhi semuanya.⁵

Bukan hanya masalah persaingan, bahan baku kedelapun juga menjadi salah satu kendala dalam usaha tahu ini. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ruslanto yang sudah menggeluti usaha tahu selama bertahun –

⁴Kartoyo, Pengusaha Tahu Desa Kadipaten, Wiradesa : Wawancara Pribadi, 15 Desember 2017.

⁵Sugeng, Pengusaha Tahu Desa Kadipaten, Wiradesa : Wawancara Pribadi, 15 Desember 2017.

tahun. Beliau mengatakan bahwa usaha yang turun – temurun ini selalu mengalami kendala seiring perkembangan zaman. Bahan baku berupa kedelai yang semakin tahun semakin mahal. Tetapi harga jual tahu ini tetap tidak ada kenaikan yang berarti. Jika beliau menaikkan harga jual maka tingkat penjualannya akan menurun. Akhirnya yang beliau lakukan adalah mengecilkan ukuran tahu.⁶

Beliau juga mengatakan bahwa persaingan usaha di Desa Kadipaten tidak begitu terasa karena mayoritas masing – masing pengusaha memiliki pasar yang berbeda. Justru persaingan ketat yang dirasakan adalah dari pengusaha lain dari desa lain. Produk tahu yang menjadi saingan adalah produk tahu dari desa tetangga yaitu Kampung tahu. Pengusaha ini mampu memproduksi tahu akan tetapi terkadang sulit dalam memasarkannya karena banyak pesaing baik dari sesama pengusaha Desa Kadipaten ataupun dari luar desa. Sehingga tidak sedikit pengusaha di desa ini yang mengalami pasang surut dalam penjualannya.

Masing – masing pelaku usaha di desa ini berlomba – lomba dalam memproduksi olahan kedelai ini menjadi lebih unggul. Permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha rata – rata sama terkait dengan persaingan usaha dalam pengembangan produk. Produk yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu bersaing dengan pengusaha tahu. Produk yang dihasilkan hanya dijual dan memenuhi permintaan di pasar – pasar

⁶Ruslanto, Pengusaha tahu, wawancara pribadi, Pekalongan, 15 Januari 2018.

sekitar. Produknya belum bisa tembus atau belum bisa dipasarkan ke swalayan ataupun *mall* di Pekalongan.

Jika ingin menjadikan produknya lebih unggul maka seorang wirausaha harus memiliki kompetensi khusus. Kompetensi disini terkait dengan kewirausahaan yang menjadi bekal pengetahuan agar produknya mampu bersaing. Masalah sumber daya manusia inilah yang harus jadi fokus pembenahan agar suatu usaha yang dijalankan dapat berhasil. Seseorang yang dengan kemampuan kewirausahaan yang dimiliki tentu akan mendukung usahanya mencapai keunggulan bersaing. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah terkait jiwa dan watak kewirausahaan. Keduanya dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan atau kompetensi.⁷

Kompetensi dalam berwirausaha sangat diperlukan bagi pelaku usaha guna menjadi bekal pengetahuan agar mampu mencapai keunggulan bersaing. Kompetensi kewirausahaan itu sendiri meliputi keahlian dalam hal teknis, hubungan sosial dengan karyawan, mitra, konsumen dan masyarakat, keahlian dalam mengambil keputusan, mengatur waktu serta keahlian dalam mengkonsep usahanya. Seorang wirausaha yang tidak memiliki kemampuan atau kompetensi kewirausahaan biasanya mereka hanya meniru produk – produk yang sudah ada tanpa memberikan perubahan yang menarik. Sehingga

⁷Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm.88

usaha yang dijalankannya tentu akan gagal karena kalah bersaing dengan mereka yang memiliki kompetensi kewirausahaan.⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dini Suci Ramadhani dan Ratni Prima Lita⁹ tentang pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing bahwa era globalisasi telah membawa banyak perubahan terutama dalam lingkungan bisnis. Permasalahan yang dihadapi perusahaan tidak hanya bagaimana perusahaan tersebut memproduksi dan memasarkan produknya saja. Akan tetapi yang tak kalah penting adalah bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan atau bahkan dapat unggul dalam persaingan. Persaingan ini terjadi karena setiap perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga harus memproduksi barang yang berkualitas dan menyesuaikan produknya dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Setiap perusahaan akan berusaha untuk lebih unggul dibanding pengusaha – pengusaha yang memproduksi barang atau jasa yang sejenis agar mampu menguasai pasar.

Kompetensi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan perlu dilandasi oleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Untuk itu dalam meningkatkan kompetensi pengusaha tahu,

⁸Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis...* hlm.92

⁹Dini Suci Ramadhani dan Ratni Prima Lita, *Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Konsumen Damarindo Digital Printing di Padang*

diperlukan adanya partisipasi pengusaha dalam mengikuti pelatihan. Namun, kenyataannya pengusaha yang mengikuti pelatihan masih minim.¹⁰

Jika dilihat dari manajemen usaha terkait pengelolaan keuangan pada pengusaha tahu di Desa Kadipaten dinilai masih belum optimal. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Faiz Makmun selaku lurah Desa Kadipaten. Beliau mengatakan rata – rata pengusaha tahu tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya (pembukuan). Manajemen masih dikelola secara tradisional dimana harta pribadi, modal usaha, dan keuntungan masih tercampur. Hal ini tentunya menyulitkan pengusaha itu sendiri untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Dalam mencapai keunggulan bersaing selain harus memiliki kompetensi kewirausahaan juga diperlukan adanya strategi dalam memaksimalkan segala potensi yang ada. Karena banyak bisnis sejenis di desa ini yang bersaing tentulah harus merumuskan strategi untuk mempertahankan usahanya. Selain itu strategi juga sangat membantu untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Menurut Tjiptono (2001) dalam Ian Antonius Ong dkk (2013) tentang analisa pengaruh strategi diferensiasi, citra merek, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pelanggan di cincau station surabaya salah satu strategi yang harus diterapkan adalah dengan strategi diferensiasi. Agar senantiasa memiliki keunggulan bersaing dipasar, dapat dilakukan dengan melakukan pilihan terhadap strategi tersebut. Strategi ini bisa dilakukan dalam

¹⁰Galih Wahyuningsih, Agustina Hanafi, & Afriyadi Cahyadi, *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengusaha Usaha Mikro Kecil (Umk) Batik Jambi Di Wilayah Seberang Kota Jambi*, Jembatan - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun Xiii No 1, April 2016

bentuk diferensiasi produk, kualitas pelayanan, personalia, citra dan saluran distribusi.

Seperti yang sudah tergambar di atas, bahwa persaingan usaha di sentra industri tahu Desa Kadipaten sangat ketat. Datangnya persaingan bukan hanya di dalam desa tersebut melainkan dari desa lain yang memproduksi produk sejenis. Tahu Desa Kadipaten harus memiliki keunikan atau ciri yang berbeda agar mampu bersaing dengan produk tahu lain yang sudah memiliki *image* tersendiri bagi konsumen. Pengusaha tahu harus dituntut untuk melakukan sebuah strategi yang berbeda agar produknya tidak kalah bersaing. Agar produk yang dihasilkan sentra industry tahu ini mampu menjadi produk unggulan dalam persaingan usaha.

Menurut Renita Helia dkk (2015) tentang pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing melalui inovasi produk sebagai variabel antara (studi kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo) agar dapat bersaing dengan IKM lain, IKM batik di Solo harus memiliki keunggulan bersaing. Inovasi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencapai keunggulan bersaing.

Dalam penelitian kali ini guna mencapai keunggulan bersaing peneliti menggunakan kompetensi dan strategi diferensiasi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA

SENTRA INDUSTRI TAHU DI DESA KADIPATEN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada sentra industritahu di Desa Kadipaten?
2. Bagaimana pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada sentra industritahu di Desa Kadipaten?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten?

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah tentang seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam hal ini pelaku usaha pada sentra industritahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa terhadap keunggulan bersaing.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengukur, dan menganalisis :

1. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada sentra industritahu di Desa Kadipaten.
2. Pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten.
3. Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing sentra industritahu di Desa Kadipaten.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi yang mendorong munculnya keunggulan bersaing.
 - b. Memberikan kontribusi dalam menjelaskan pengaruh indikator - indikator kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing.
 - c. Memberikan masukan kepada akademisi untuk mengembangkan kegiatan berwirausaha dengan bekal kompetensi kewirausahaan dan startegi diferensiasi untuk mencapai keunggulan bersaing.
 - d. Penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya dengan topik sejenis sekaligus dapat menjadi objek penelitian ulang terhadap kelemahan dari penelitian ini.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi wirausahawan sebagai masukan mengenai pengetahuan kewirausahaan dan strategi diferensiasi serta sebagai dasar-dasar melakukan kegiatan usaha agar keberhasilan bisa dicapai dengan memiliki keunggulan bersaing.
- b. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi.
- c. Bagi pemerintah sebagai referensi dalam kebijakan pembangunan sumber daya manusia untuk pengembangan kewirausahaan dan sentra industri.

F. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka agar penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, sistematis serta mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

BAB I : Pada bagian ini menguraikan latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bagian ini menguraikan kerangka teori yang meliputi landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : Pada bagian ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Pada bagian ini menguraikan analisis data dan pembahasan yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Pada bagian ini merupakan penutup yang menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahsan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai variabel-variabel kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh tingkat signifikansi variabel kompetensi kewirausahaan (X1) sebesar $0,015 < 0,05$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2,574 > 2,035$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi kewirausahaan (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y) pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa. H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh tingkat signifikansi variabel strategi diferensiasi (X2) sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3,785 > 2,035$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel strategi diferensiasi (X2) terhadap keunggulan bersaing (Y) pada sentra industri tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa. H_0 diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,813 > 3,28$). Nilai signifikansi

$0,015 < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara simultan dari kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan Bersaing pada sentra industri tahu Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa.

4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,475 atau 47,5%. Hal ini mengandung arti bahwa sekitar 47,5% Keunggulan Bersaing (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1), dan Strategi Diferensiasi (X2). Sedangkan sisanya sebesar 52,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran, laporan maupun acuan mengenai keefektifan kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi untuk mencapai keunggulan bersaing dalam usaha yang sejenis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk lebih memahami bagaimana kompetensi kewirausahaan dan strategi diferensiasi secara menyeluruh, perlu untuk menambah variabel-variabel penelitian baru seperti orientasi kewirausahaan dan sebagainya atau dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian, indikator variabel penelitian, dan instrumen analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku :

- Abdullah, Thamrin. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husein, Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keegan, Warren J. 2007. *Manajemen Pemasaran Global*. Cetakan II. Jakarta: Indeks.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Masyuri dan M. Zainudin. 2011. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : Refika Aditama.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*, Ed. I, Cet. II. Jakarta: Kencana.
- _____. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta : P.T Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____.2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Ke-18. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.

B. Artikel/Jurnal :

Aprijon,M.Ed. 2013. *Kewirausahaan dan Pandangan Islam*.Jurnal.Menara, Vol. 12 No. 1.

Devi Kurniasari, Rika. 2018. *Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Produk Kerajinan Enceng Gondok “AKAR”)*. Skripsi : UNY.

Helia, Renita, Naili Farida, dan Bulan Prabawani. 2015. *Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi Kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan*.*Journal Of Social And Political Of Science*. Solo: Universitas Diponegoro.

Isa, Muzakar. 2011. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri Mebel*, Benefit, Volume 15, Nomor 2. Surakarta : Jurnal Manajemen dan Bisnis.

Ong, Ian Antonius Dan Sugiono Sugiharto.2013. *Analisa Pengaruh Strategi Diferensiasi, Citra Merek, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Di Cincau Station Surabaya*, Jurnal Manajemen Pemasaran Vol. 1, No. 2,Surabaya : Universitas Kristen Petra.

Ratnasari, Andri dan Kirwani.2013.*Peranan Industri Kecil Menengah (Ikm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo*.Jurnal : Universitas Negeri Surabaya.

Suci Ramadhani, Dini dan Ratni Prima Lita, *Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Konsumen Damarindo Digital Printing di Padang*.

Tribuana Dewi, Sensi. 2006. *analisis Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran* (Studi Pada Industri Batik Di Kota Dan Kabupaten Pekalongan). Tesis:Undip.

Wahyuningsih, Galih, Agustina Hanafi, & Afriyadi Cahyadi. 2016. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengusaha Usaha Mikro Kecil (Umk) Batik Jambi Di Wilayah Seberang Kota Jambi, Jembatan - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun Xiii No 1.*

Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan*. Malang : UIN Malang Press.

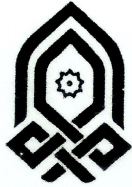
C. Internet :

Data-ikm.pekalongan-kab.ifo

<http://pekalongankab.go.id>

<http://pekalongankab.bps.go.id>

www.depkop.go.id



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 959/In.30/J.IV.1/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 November 2018

Kepada Yth,
Kepala Desa Kadipaten Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Venny Suhesti

NIM : 2013114009

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Kadipaten Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhriana, M.S.I.

NIP. 197701232003121001



**Lampiran 8****SURAT KETERANGAN**

Nomor.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa, menerangkan bahwa :

Nama : **Venny Suhesti**

NIM : 2013114009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

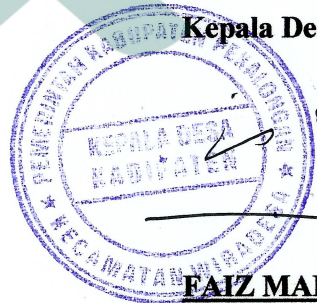
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Sentra Industri Tahu di Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa)**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di sentra industri tahu Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa pada tanggal 28 November sampai 14 Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 20 Desember 2018

Kepala Desa Kadipaten**FAIZ MAKMUN**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Venny Suhesti
2. NIM : 2013114009
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 November 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat Lengkap : Desa Rejosari Gang Cepaka Rt.06/Rw.02
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
8. E-mail : vsuhesti@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan Formal

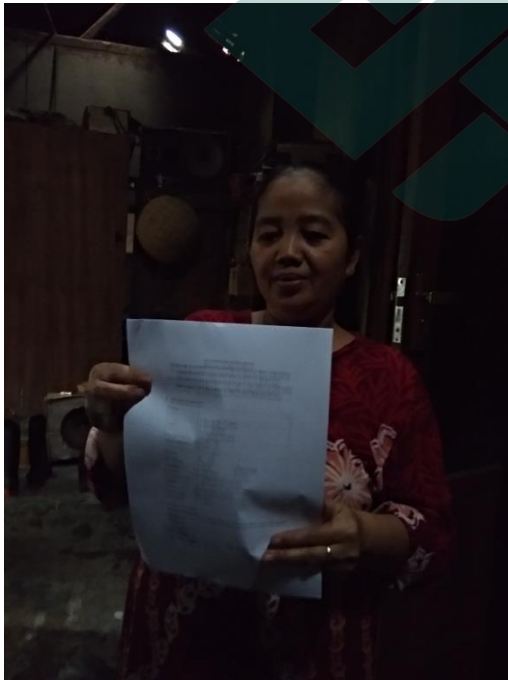
1. SD Negeri 02 Babalanlor : Lulus tahun 2008
2. SMP N 01 Bojong : Lulus tahun 2011
3. SMA Negeri Bojong : Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Angkatan 2014

Hormat Saya

Venny suhesti

Lampiran 9

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Venny Suhesti
NIM : 2013114009
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / FEBI
E-mail address : vsuhesti@gmail.com
No. Hp : 085225063372

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA SENTRA INDUSTRI TAHU DI DESA
KADIPATEN KECAMATAN WIRADESA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2019



(Venny Suhesti)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

